

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA AIR SATAN
KECAMATAN MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS**

***ANALYSIS OF HOUSEHOLD RICE CONSUMPTION RATE
AND THE INFLUENCING FACTORS IN THE PANDEMIC
PERIOD OF COVID-19 IN SATAN AIR VILLAGE MUARA
BELITI DISTRICT MUSI RAWAS DISTRICT***



**Rafif Pangestu
05011381722118**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

RAFIF PANGESTU, Analysis Of Household Rice Consumption Rate And The Influencing Factors In The Pandemic Period Of Covid-19 In Satan Air Village Muara Beliti District Musi Rawas District(Supervised by **ANDY MULYANA** dan **AGUSTINA BIDARTI**)

Food is an important commodity for human life. One of the food commodities that is the dominant foodstuff in almost all Asian countries is rice. The main factors that affect the high level of rice consumption are the large population and the wider area that makes rice the main staple food. The objectives of this study are: (1) To determine the socio-economic conditions of consumer households during the Covid-19 pandemic in Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency. (2) Analyze the amount of household rice consumption based on different income levels during the Covid-19 pandemic in Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency. (3) Analyze the factors that affect the amount of household rice consumption during the Covid-19 pandemic in Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency. The research location is Satan Air Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency. The sampling method used was a disproportionate stratified random sample method with a sample size of 45 respondents. The results of this study indicate that: (1) the socio-economic conditions of the respondents are dominated by consumers in the late adult age group of 35 to 45 years, male, with a dominant number of household members, 1-4 people, type of work of labor / farm, and final elementary education. (2) The results showed that the average household rice consumption was 68.4 kg / capita / year and 252 kg / Rt / year. (3) Factors that have a positive effect are gender, number of household members and occupation, while factors that have a negative effect are age of household members, while factors that do not affect rice consumption are education level, low and middle income. As for the variable or factor that has the most dominant influence is the number of household members.

Keywords: Factors affecting consumption, Consumption of rice.

RINGKASAN

RAFIF PANGESTU, Analisis Tingkat Konsumsi Beras Rumah Tangga Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **AGUSTINA BIDARTI**).

Pangan merupakan komoditas penting bagi kehidupan manusia, Salah satu komoditas pangan yang menjadi bahan pangan dominan hampir di semua negara asia adalah beras Faktor utama yang mempengaruhi tingginya tingkat konsumsi beras yaitu besarnya jumlah penduduk dan semakin luasnya wilayah yang menjadikan beras sebagai makanan pokok utama. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mengetahui kondisi sosial ekonomi rumah tangga konsumen pada masa pandemi Covid-19 di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. (2) Menganalisis jumlah konsumsi beras rumah tangga berdasarkan tingkat pendapatan berbeda pada masa pandemi Covid-19 di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah konsumsi beras rumah tangga pada masa pandemi Covid-19 di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Lokasi penelitian adalah desa air satan kecamatan muara beliti kabupaten musu rawas. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampel acak berstrata tidak proporsional dengan jumlah sampel 45 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) kondisi sosial ekonomi responden didominasi oleh konsumen golongan usia dewasa akhir 35 sampai 45 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dengan jumlah anggota rumah tangga dominan berjumlah 1-4 jiwa, jenis pekerjaan buruh/tani, dan pendidikan akhir SD. (2) Hasil penelitian jumlah rata-rata konsumsi beras rumah tangga diperoleh hasil sebesar 68,4 Kg/Kapita/Tahun dan 252 Kg/Rt/Thn. (3) Faktor-faktor yang berpengaruh positif adalah jenis kelamin, jumlah anggota rumah tangga dan pekerjaan, sedangkan faktor yang berpengaruh negatif yaitu usia anggota rumah tangga, sedangkan faktor yang tidak berpengaruh terhadap konsumsi beras adalah tingkat pendidikan, pendapatan rendah dan menengah. Sedangkan untuk variabel atau faktor yang berpengaruh paling dominan adalah jumlah anggota rumah tangga.

Kata Kunci: Faktor yang mempengaruhi konsumsi, Konsumsi beras.

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA AIR SATAN
KECAMATAN MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS**

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Rafif Pangestu
05011381722118

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS TINGKAT KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA AIR SATAN
KECAMATAN MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

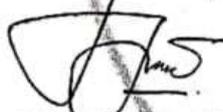
Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rafif Pangestu
05011381722118

Indralaya, Mei 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Andv Mulvana, M.Sc.
NIP.196012021986031003

Pembimbing II



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP.197708122008122001

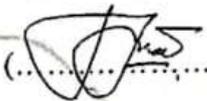
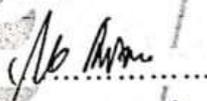
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. A Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Tingkat Konsumsi Beras Rumah Tangga dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas” Oleh Rafif Pangestu telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Mei 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc Ketua (.....)
NIP. 196012021986031003
2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. Sekertaris (.....)
NIP.197708122008122001
3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. Anggota (.....)
NIP.196607071993121001
4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP.197807042008122001

Indralaya, Mei 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYAATAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafif Pangestu

NIM : 05011381722118

Judul : Analisis Tingkat Konsumsi Beras Rumah Tangga dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2021



METERAI
TEMPEL
SIBAJK224041729
[Rafif Pangestu]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 16 maret 2000. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua bernama Sukirno dan Lasminah. Alamat penulis terletak di Jalan Sosial Km 5 Lr Hikmah Rt 09 No 454.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2011 di SD Negeri 130 Palembang, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 45 Palembang pada tahun 2014, serta pada tahun 2017 penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di MAN 2 Palembang. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Seleksi Mandiri (USM).

Selama masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis pernah menjadi badan pengurus harian dari organisai HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dan BEM KM FP (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian) sebagai anggota. Penulis pernah menjadi Asisten di Laboratorium Biometrika.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurahkan untuk-Nya dan shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Analisis Tingkat Konsumsi Beras Rumah Tangga Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.” Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi:

1. Kedua orang tua saya bapak Sukirno dan Ibu Lasminah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik dari segi moril maupun materi, motivasi, dan masih banyak lagi. Semoga Allah dapat membalas semua pengorbanan kedua orang tua saya. Tak lupa juga kepada adik-adik saya yang telah menyemangati dan terus memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayuk saya, Ariska Setiana yang juga selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya tiada henti, serta memberikan do'a, semangat dan juga motivasi kepada kakaknya.
3. Keluarga Besar, yang selalu mendukung saya, dan selalu menyenandungkan do'a - do'anya yang terus mengiringi langkah-langkah saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi pertama saya yang telah memberikan banyak arahan dan bantuan dari awal rencana pembuatan skripsi.
5. Ibu Dr. Agustina Bidarti S.P., M.Si selaku pembimbing akademik dan pembimbing kedua skripsi saya yang telah membimbing saya dari awal sejak praktik lapangan hingga skripsi. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terkhusus untuk Ibu Agustina, karena banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan dari Ibu Agustina baik dalam maupun di luar skripsi. dan masih banyak lagi nilai-nilai kehidupan yang saya dapatkan dari beliau dan mungkin belum tentu saya dapatkan dari orang lain.

6. Ibu Dr. Ir Lila Husin M.Sc.. selaku dosen penelaah di Seminar Proposal dan Bapak Ir. Mirza Antoni M.Si., PhD. selaku dosen penelaah pada Seminar Hasil Penelitian, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk menjadi dosen penelaah, memberikan saran dan masukan yang sangat berguna.
7. Tim Penguji pada sidang skripsi penulis: Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc., Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si., Bapak Ir. Mirza Antoni M.Si.,PhD. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. penulis mengucapkan banyak terima kasih sudah memberi saran, masukan, kritik, yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
8. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama kuliah.
9. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mba Dian, Mba Serli, Kak Bayu, dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
10. Sahabat-sahabat sejak awal kuliah, yang telah menemani dalam keadaan apapun, berbagi suka dan duka, memberikan dukungan, doa, motivasi, saran, dan masih banyak lagi. Semoga seluruh kebaikan kalian dapat menjadi amal jariyah dan hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.
11. Teman-teman Menantu Idaman yang sudah banyak memberikan pengalaman dan cerita dari awal masuk kuliah hingga saat kita sudah berjalan masing-masing di jalan yang berbeda. Semoga hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.
12. Teman-teman Agribisnis A Palembang 2017 yang sudah banyak memberikan pengalaman dan cerita dari awal masuk kuliah hingga saat kita sudah berjalan masing-masing di jalan yang berbeda. Semoga hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.
13. Teman-teman satu angkatan, Agribisnis 2017 yang telah saling memberikan dukungan, semangat, dan doa. Semoga hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yan akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin

Indralaya, Juni 2021

Penulis

Rafif Pangestu

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Teori Permintaan dan Kurva Permintaan.....	8
2.1.2. Konsepsi Pangan	9
2.1.3. Konsepsi Beras.....	10
2.1.4. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga	11
2.1.5. Konsepsi Pendapatan	12
2.1.6. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan.....	13
2.1.7. Konsepsi Kondisi Sosial Ekonomi.....	15
2.1.8. Konsepsi Pandemi Covid-19.....	16
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. METODOLOGI PENDEKATAN	23
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	25
3.5.1. Pengujian Persyaratan Statistik Parametrik	26

	Halaman
3.5.2. Uji Statistik	27
BAB 4. PEMBAHASAN	29
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	29
4.1.1. Letak Geografis Musi Rawas dan Kecamatan Muara Beliti	29
4.1.2. Letak Administratif Wilayah Desa Air Satan	30
4.1.3. Kependudukan Wilayah Desa Air Satan.....	30
4.1.4. Pendidikan Wilayah Desa Air Satan	31
4.1.5. Mata Pencaharian Wilayah Desa Air Satan	31
4.1.6. Sarana dan Prasarana Wilayah Desa Air Satan.....	32
4.1.6.1. Sarana Pendidikan	32
4.1.6.2. Sarana Kesehatan	33
4.1.6.3. Sarana Ibadah	33
4.2. Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga	34
4.2.1. Kondisi Sosial Ekonomi Berdasarkan Usia	34
4.2.2. Kondisi Sosial Ekonomi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.2.3. Kondisi Sosial Ekonomi Berdasarkan Anggota Rumah Tangga	37
4.2.4. Kondisi Sosial Ekonomi Berdasarkan Pekerjaan.....	38
4.2.5. Kondisi Sosial Ekonomi Berdasarkan Pendidikan.....	39
4.3. Jumlah Konsumsi Beras Pada Masa Pandemic Covid-19.....	41
4.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras.....	43
4.4.1. Uji Asumsi Klasik.....	44
4.4.1.1. Uji Normalitas.....	44
4.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
4.4.2.1. Uji Koefisien Determinasi.....	46
4.4.2.2. Uji F Simultan	46
4.4.2.3. Uji T Parsial	47
4.4.2.4. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Beras.....	47
4.4.2.5. Pengaruh Jumlah Anggota Rumah Tangga Konsumsi Beras	48
4.4.2.6. Pengaruh Usia Rumah Anggota Tangga Terhadap Konsumsi Beras .	49
4.4.2.7. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Beras	49
4.4.2.8. Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Beras.....	50

	Halaman
4.4.2.9. Pengaruh Pekerjaan Terhadap Konsumsi Beras	51
4.4.2.10. Pengaruh Variabel Paling Dominan Terhadap Konsumsi Beras	52
BAB 5. Kesimpulan Dan Saran	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
Lampiran	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Ilustrasi Kurva Permintaan	9
Gambar 2.2. Model Pendekatan	18
Gambar 4.1. Uji Normalitas	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Konsumsi Beras Indonesia Tahun 2013-2020	3
Tabel 1.2. Konsumsi Beras Musi Rawas Tahun 2018-2020.....	4
Tabel 3.1. Jumlah Populasi Rumah Tangga Desa Air Satan.....	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Air Satan.....	30
Tabel 4.2. Jumlah Sekolah di Desa Air Satan.....	31
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk.....	32
Tabel 4.4. Sarana Dan Prasarana.....	33
Tabel 4.5. Sarana Ibadah Dan Sosial	33
Tabel 4.6. Kondisi Sosial Ekonomi Berdasarkan Usia	35
Tabel 4.7. Kondisi Sosial Ekonomi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.8. Kondisi Sosial Ekonomi Responden Berdasarkan Anggota..... Rumah Tangga	37
Tabel 4.9. Kondisi Sosial Ekonomi Berdasarkan Pekerjaan	38
Tabel 4.10. Kondisi Sosial Ekonomi Berdasarkan Pendidikan	40
Tabel 4.11. Jumlah Konsumsi Beras Rumah Tangga	41
Tabel 4.12. Analisis Uji Perbandingan	43
Tabel 4.13. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Musi Rawas	60
Lampiran 2. Peta Penelitian Desa Air Satan	61
Lampiran 3. Kondisi Sosial Ekonomi Responden Pendapatan Tinggi	62
Lampiran 4. Kondisi Sosial Ekonomi Responden Pendapatan Sedang	63
Lampiran 5. Kondisi Sosial Ekonomi Responden Pendapatan Rendah.....	64
Lampiran 6. Kondisi Sosial Ekonomi Dari Rumah Tangga Menurut Depkes ..	65
Lampiran 7. Kondisi Sosial Ekonomi Dari Jenis Kelamin Rumah Tangga.....	66
Lampiran 8. Kaitan Kondisi Sosial Ekonomi Dengan Konsumsi Beras.....	67
Lampiran 9. Jumlah Konsumsi Beras Rumah Tangga Pendapatan Tinggi.....	68
Lampiran 10. Jumlah Konsumsi Beras Rumah Tangga Pendapatan Sedang...	69
Lampiran 11. Jumlah Konsumsi Beras Rumah Tangga Pendapatan Rendah ..	70
Lampiran 12. Perbandingan Konsumsi Beras Rendah Dan Tinggi	71
Lampiran 13. Perbandingan Konsumsi Beras Sedang Dan Tinggi.....	72
Lampiran 14. Perbandingan Konsumsi Beras Rendah Dan Sedang	73
Lampiran 15. Uji Perbandingan Konsumsi Beras Rendah Dan Tinggi	74
Lampiran 16. Uji Perbandingan Konsumsi Beras Sedang Dan Tinggi.....	75
Lampiran 17. Uji Perbandingan Konsumsi Beras Rendah Dan Sedang	76
Lampiran 18. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras	77
Lampiran 19. Uji Normalitas	79
Lampiran 20. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	80
Lampiran 21. Foto Wawancara Responden Dan Foto Bersama	81
Lampiran 22. Foto Areal Persawahan Dan Kantor Desa Air Satan.....	82
Lampiran 23. Kondisi Beras Dan Responden Menampih Beras	83
Lampiran 24. Kuisoneer Penelitian.....	84

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan adalah salah satu komoditas penting bagi kehidupan manusia. Peranan bahan pangan menjadi dasar penting untuk perkembangan dunia usaha yang berkaitan dengan bahan olahan dan komoditas pangan dari setiap bahan pangan yang ada. Menurut Undang-undang RI tahun 2012 Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber daya hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia. Salah satu komoditas pangan yang menjadi bahan pangan dominan hampir di semua negara asia adalah beras, khususnya untuk negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Indonesia adalah salah satu negara berkembang di kawasan Asia Tenggara dengan konsumsi beras yang dominan oleh masyarakat (Pontoh, 2016).

Pangan pokok di Indonesia identik dengan beras karena posisi beras sebagai pangan utama bagi sebagian masyarakat sampai saat ini belum tergantikan (Bidarti, 2018). Oleh sebab itu, beras sebagai pangan utama memiliki arti penting sebagai kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi, apabila ketersediaan beras suatu bangsa tidak mencukupi dibandingkan kebutuhannya maka dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi dan berbagai gejolak sosial.

Data jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk masih tinggi, kondisi ini membutuhkan pangan yang besar dimana sebagian harus dipasok dari hasil produksi pertanian. Namun jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan yang tinggi belum diimbangi dengan kualitas penduduk yang tinggi. Perkembangan *Human Development Index* (HDI) Indonesia untuk tahun 2016 sampai dengan 2018 terus mengalami peningkatan untuk setiap provinsi yang ada, Adanya peningkata tersebut akses dari segi kesehatan, pendidikan dan ekonomi dapat berjalan sehingga masyarakat dapat beraktivitas dengan baik dan bisa meningkatkan sumber daya manusianya. dengan berkembangnya kualitas SDM yang baik maka ketersediaan pangan juga baik dan jumlah yang dibutuhkan

tidak terlalu banyak seperti *Human Development Index* (HDI) sebelumnya pada tahun 1980-2011 (Regina *et al*, 2020).

Ketersediaan pangan dalam rumah tangga merupakan salah satu indikator keberhasilan ketahanan pangan rumah tangga itu sendiri. Menurut Kusumawati (2013) pencapaian ketahanan pangan di tingkat rumah tangga berarti mampu memperoleh pangan yang cukup dalam jumlah, kualitas dan variasi untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi. Padi merupakan salah satu tanaman pangan terpenting dalam pembangunan pertanian. Beras merupakan produk olahan yang berasal dari hasil pertanian yaitu beras. Status komoditas beras bagi sebagian besar penduduk Indonesia merupakan bahan pangan utama yang dikonsumsi oleh hampir 90% penduduk Indonesia.

Unsur-unsur dalam konsep ketahanan pangan menjelaskan bahwa ketersediaan pangan yang cukup merupakan salah satu unsur yang penting, meskipun tidak cukup menjamin ketahanan pangan masyarakat karena harus didukung kepastian bahwa setiap individu dalam masyarakat memiliki kontrol untuk memenuhi kebutuhan pangan dengan cukup dan terjamin, baik dari segi waktu, kuantitas, maupun kualitas (Aswatini, 2011).

Beras merupakan pangan pokok utama di dalam masyarakat Indonesia dalam mengkonsumsi pangan tidak jarang pada setiap harinya masyarakat kita sering mengkonsumsi beras, komoditas ini menjadikan acuan sebagai menilai kondisi sosial kesejahteraan masyarakat, selain itu jumlah permintaan beras juga akan meningkat maka kebutuhan konsumsi ini haruslah terpenuhi agar tidak menjadi gejala pada masyarakat sosial. oleh sebab itu diperlukannya perencanaan untuk mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan pada masyarakat dengan analisis kebutuhan atau prediksi yang akan datang (Rohman dan Maharani, 2017).

Faktor utama yang mempengaruhi tingginya tingkat konsumsi beras yaitu besarnya jumlah penduduk dan semakin luasnya wilayah yang menjadikan beras sebagai makanan pokok utama. Pada tahun 1970-an beras sebagai makanan pokok utama tersebar sampai ke pedalaman papua, Padahal masyarakat yang menjadikan makanan pokok utama sebagai beras hanya pada penduduk Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Karena penduduk Nusa Tenggara, Maluku dan papua

kala itu masih mengkonsumsi umbi-umbian, sagu dan sukun sebagai makanan pokok mereka. Selain itu, budaya masyarakat kita yang merasa belum makan jika belum makan nasi, walaupun kebutuhan karbohidratnya telah terpenuhi dari makanan selain dari beras, juga ikut mempengaruhi tingginya konsumsi beras di Indonesia (Febriamansyah, 2016). Sehingga tidak mengherankan jika konsumsi beras di Indonesia tergolong tinggi. Konsumsi nasional beras pada tingkat rumah tangga di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Konsumsi Beras Indonesia Tahun 2013-2020

No.	Tahun	Konsumsi Beras (Kg/Kapita)	
		(Kg/Kapita/Minggu)	(Kg/Kapita/Tahun)
1.	2013	1,6	76,8
2.	2014	1,6	76,8
3.	2015	1,6	76,8
4.	2016	1,6	76,8
5.	2017	1,5	72
6.	2018	1,5	72
7.	2019	1,5	72
8.	2020	1,5	72

Sumber: Publikasi Statistika Indonesia, 2021.

Dari Tabel 1.1. dapat diketahui bahwa konsumsi beras pada tingkat rumah tangga pada tahun 2013 mencapai 1,6 Kg/Kapita/Minggu kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 1,5 Kg/Kapita/Minggu sampai dengan tahun 2020 pada saat Wabah Covid-19 melanda di Indonesia konsumsi beras Indonesia juga tidak mengalami penurunan dan kenaikan yaitu tetap 1,5 Kg/Kapita/Minggu. Walaupun konsumsi beras nasional per kapita mengalami penurunan dari tahun 2013-2020 namun pada konsumsi total beras nasional di Indonesia tinggi mencapai 595,2 Kg/Kapita/Tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Beras dikonsumsi oleh masyarakat baik individu, rumah tangga, maupun jasa secara terus menerus sehingga konsumsi beras semakin tinggi, oleh karena itu diperlukannya peningkatan produksi beras agar memenuhi jumlah konsumsi beras.

Produksi padi di Sumatera Selatan selama dua tahun terakhir meningkat yaitu 4.943.071 ton pada tahun 2017 menjadi 5.076.831 ton pada tahun 2018. Pertumbuhan produksi padi 2018 terhadap 2017 yaitu 2,71 persen peningkatan

tersebut juga membawa dampak terhadap jumlah konsumsi beras di Sumatera selatan (Badan Pusat Statistik, 2018). Sumatera selatan dalam memenuhi kebutuhan beras dapat dilakukan oleh daerah dengan catatan terjadi mekanisme distribusi yang sesuai dan juga mengalami fluktuasi produksi yang dapat menyebabkan defisit beras apabila dilihat selama periode satu tahun (Mulyana, 2007). Besarnya konsumsi beras pada masyarakat tentunya juga berpengaruh pada besarnya pengeluaran konsumen untuk membeli kebutuhan pangan, mengingat harga beras yang relatif terjangkau dan beras merupakan bahan pangan pokok utama yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat menyebabkan banyak masyarakat yang mengkonsumsi beras, salah satunya Kabupaten Musi Rawas.

Tabel 1.2. Konsumsi Beras Perkapita Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018-2020

No.	Tahun	Konsumsi Beras (Kg/Kapita)	
		(Kg/Kapita/Bulan)	(Kg/Kapita/Tahun)
1.	2018	9,5	114
2.	2019	8,8	105
3.	2020	8,2	98

Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas dalam angka 2021.

Dari Tabel 1.2. dapat diketahui bahwa konsumsi beras pada tingkat rumah tangga di Musi Rawas pada tahun 2018 mencapai 9,5 Kg/Kapita/Bulan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 8,8 Kg/Kapita/Bulan kemudian pada saat pandemic Covid-19 pada tahun 2020 konsumsi beras di Kabupaten Musi Rawas mengalami penurunan menjadi 8,2 Kg/Kapita/Bulan. Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas merupakan daerah pertanian yang mana terdapat bermacam-macam komoditi tanaman pangan dan tanaman industri mulai dari tanaman karet, sawit dan padi yang ada pada Daerah tersebut khususnya tanaman padi dimana Daerah tersebut adalah salah satu Desa yang sebagian besar lahan pertaniannya ditanamai oleh tanaman padi maka tidak heran bahwa Musi Rawas ikut serta dalam daerah penyumbang beras di Sumatera Selatan, tercatat produksi beras di Kabupaten Musi rawas berjumlah 306.007 ton pada tahun 2016. Dimana kabupaten musu rawas Memiliki jumlah penduduk sebesar 391.255.00 jiwa yang terdiri dari 98.557 rumah tangga. Musi Rawas merupakan daerah hortikultura yang sangat baik dengan lahan irigasi teknis sehingga tidak heran

bahwa daerah ini hasil pertaniannya juga menjanjikan (Badan Pusat Statistik Musi Rawas, 2016).

Mata pencaharian masyarakat di Desa Air Satan sangat beragam mulai dari perdagangan, wirausaha dan pertanian, sehingga jumlah pendapatan yang diperoleh dari setiap penduduk berbeda-beda. Khusus untuk komoditi beras, apabila pendapatan meningkat, maka konsumen cenderung akan meningkatkan kualitas beras yang akan di konsumsi oleh konsumen tersebut. Menurut (Sitanggang, 2017) Peningkatan pendapatan akan berpengaruh terhadap kemampuan daya beli, kemampuan daya beli yang tinggi akan memberikan pilihan lebih banyak dan beragam untuk beras yang berkualitas yang akan dikonsumsi. Oleh karena itu, tingkat pendapatan yang tinggi memperbesar peluang untuk membeli pangan beras dengan berkualitas dan kualitas yang lebih bagus. Sebaliknya penurunan pendapatan akan menyebabkan penurunan dalam hal kualitas dan kuantitas pangan beras yang dibeli untuk dikonsumsi.

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini masyarakat dituntut untuk mengurangi aktivitas diluar rumah yang mempengaruhi ekonomi para pedagang, ekonomi merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, kehidupan keseharian manusia dapat dipastikan selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi (Hanoatubun, 2020). Dengan adanya PSBB maka perkantoran, pendidikan dan sebagian industry dilarang beroperasi, dan banyak yang dirumahkan sehingga banyak anggota keluarga yang bekerja melalui WFH (*work from home*) dan sekolah melalui daring. Selain itu pada masa pandemi Covid-19 banyak pendapatan dari masyarakat yang menurun sehingga penurunan pendapatan akan menyebabkan pola konsumsi kesehariannya akan berkurang dari biasanya. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Sejalan dengan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti oleh penulis. Dengan adanya permasalahan di atas maka penulis merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi rumah tangga konsumen beras pada masa pandemi Covid-19 di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas?
2. Bagaimana tingkat konsumsi beras rumah tangga berdasarkan tingkat pendapatan berbeda pada masa pandemi Covid-19 di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi beras pada rumah tangga di masa pandemi Covid-19 Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi sosial ekonomi rumah tangga konsumen beras pada masa pandemi Covid-19 di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.
2. Menganalisis jumlah konsumsi beras rumah tangga berdasarkan tingkat pendapatan berbeda pada masa pandemi Covid-19 di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah konsumsi beras rumah tangga pada masa pandemi Covid-19 di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam membuat karya tulis dan meningkatkan pengetahuan mengenai faktor-faktor dominan yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga berdasarkan tingkat pendapatan masyarakat di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan khususnya kepada pemerintah Desa Air Satan Kecamatan Muara

Beliti Kabupaten Musi Rawas dalam perumusan pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan konsumsi beras rumah tangga.

3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan juga untuk menambah informasi tentang faktor-faktor dominan yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga berdasarkan tingkat pendapatan di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, E., & Rohmana, Y. (2009). Teori Ekonomi Mikro. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Arbi, M., Henny, M., & Bidarti, A. (2018). Determinasi Perilaku Konsumen dalam Mengkonsumsi Beras Organik di Kota Palembang: Laporan Penelitian Sateks Unsri.
- Aswatini, 2011. Penduduk dan Pemenuhan Kebutuhan Pangan. (Dalam Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan). Editor: Mita Noveria. LIPI Press. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2018. Sumatera Selatan Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistic Provinsi Sumatera Selatan. Musi Rawas.
- Badan Pusat statistik. 2010, pengeluaran dan konsumsi rumah tangga. <http://www.bps.go.id..> diakses pada november 2020.
- Badan Pusat statistic, 2011. Survey Angkatan Kerja Nasional. Yogyakarta: Badan pusat statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2016, Sumatera Selatan Dalam Angka 2016. Musi Rawas. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Sumatera Selatan Dalam Angka 2019. Musi Rawas. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
- Badan Pusat Statistik. 2020. Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia Per Provinsi Berdasarkan Hasil Susenas September 2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bangun, H,P.P., Hotaluju Dan Tiurland, A. 2013. Analisis Pola Konsumsi Pangan Dan Tingkat Konsumsi Beras Di Desa Sentra Produksi Padi.(Studi Kasus: Desa Dua Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang). *Journal Of Agriculture And Agribusiness Socieocnomics*, 2(7):1-7.
- Bidarti, A. (2018). Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) Beras Kasus CV Lintas Indo Comodity Mandiri di Sumatera Selatan. Disertasi. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Faharuddin, F., Mulyana, A., Yamin, M., & Yunita, Y. (2015). Analisis Pola Konsumsi Pangan di Sumatera Selatan 2013: Pendekatan Quadratic Almost Ideal Demand System. *Jurnal Agro Ekonomi*, 33(2), 121-140.
- Febianti, Y. N. (2014). Permintaan dalam ekonomi mikro. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2.

- Febriamansyah, R., Hasnah., Azriani., Zednita. dan Azhari, R., 2016. Kajian Perilaku Konsumen Kota Padang. Lokakarya Perberasan Nasional dan Pemaparan Hasil Kajian Perilaku Konsumen Beras di 13 Kota. Jakarta 29 April 2016.
- Ghozali, Ali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. [Online]. [Diakses Pada 16 Desember 2020].
- Hakim. M. , Mulyana A., Marwa T. 2012. Analisis Konsumsi Pangan Pokok Beras pada Golongan Pendapatan Yang Berada di Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis XIII Magister Manajemen Agribisnis Universitas Gadjra Mada.
- Hanotaubun,S. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Eduspsycouns:Journal Of Education, Psychology And Conseling*, 2(1), 146-153.
- Hanum, Nurlaila, and Safuridar Safuridar. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 9.1 (2018): 42-49.
- Hardiyanti, R, Fillah Fithra Dieny, Hartanti Sandi Wijayanti. 2018. Picky Eating dan Status Gizi Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Gizi Indonesia*. Vol 6:(2).
- Irawan, B. 2010. Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Pada Agroekosistem Tipe Sawah Tadah Hujan dan Lahan Kering di Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Juniadi, 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Jamur Tiram Studi Kasus Di Pasar Kota Sukabumi. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Kementerian Kesehatan. 2020. Situasi terkini perkembangan Coronavirus Disease COVID-19 31 Mei 2020. Di ambil dari Covid19.kemendes.go.id.
- Kementerian Pertanian, 2017. Pusat Data dan Informasi Pertanian. Kementrian Pertanian, Jakarta.
- Kusumawati. A.2013. Rantai Nilai (Value Chain) Agribisnis Labu di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Mutik Aromsin Putri, Dkk. 2020. Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Indonesia.Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta.
- Nasution, 2004. Sosiologi Pendidikan. Jemmars. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Nazir. 2010. Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara. Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.

- Nurfahraini, Zarah, Amal Arfan, and Ichsan Invanni. "Dampak Pabrik Aspal pada Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang." *LaGeografia* 18.1 (2019): 18-27.
- Nuryanti, 2013. Potensi Substitusi Beras Putih Dengan Beras Merah Sebagai Makanan Pokok Untuk Perlindungan Diabetes Melitus. *Jurnal Media gizi masyarakat Indonesia*. Universitas Hasanudin Makasar. Vol.3.No.3.
- Pontoh rasyito, sutomo dan mauna. 2016. Permintaan dan penawaran beras di Indonesia (pada tahun 2003-tahun 2013). Vol 16 no. 4 tahun 2016. Universitas sam ratulangi.
- Purwono Dan Purnawati, H. 2009. *Budidaya Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya Jakarta.
- Regina, Bahar S, dan Arifin. 2020. *Analysis The Effects Of Poverty, General Allocation Fund And Economic Growth To Human Development Index (HDI) In Indonesia*. *Journal econic resourch*. Universitas Muslim Indoensia, Makasar.
- Riyanto, W., Ridwansyah, M. Dan Umiyati, E., 2013. Permintaan Beras Di Provinsi Jambi (Penerapan Partial Adjustmen Model). *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*. Vol.1. No.1, Juli 2013.
- Rohman, A., & Maharani, A. D. (2017). Proyeksi kebutuhan konsumsi pangan beras di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Caraka tani: journal of sustainable agriculture*, 32(1), 29-34.
- Sabran, B. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid I*. Erlangga, Jakarta.
- Sabrina Sabila. 2020. Daya Dukung Pangan Dalam Mendukung Ketersediaan Pangan Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*. Vol. 7 no 1
- Santoso. 2016. *Statistika Hospital (Edisi Terbaru)*. Penerbit Deepublish Publisher, Yogyakarta.
- Silalahi, N. 2013. Tingkat dan Konsumsi Beras Masyarakat Kota Medan serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi kasus : Taman Setia Budi Indah (TASBI) Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang). Sripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan. (Dipublikasikan). di akses pada tanggal 29 november 2020.
- Sitanggang, I. N. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Pangan Beras Di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi)*.
- Soetarno, R. *Ensiklopedia Ekonomi*. Jakarta:Bina Aksara.2011.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukirno, S. 2013. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2013. Makro Ekonomi Modern “Perkembangan Pemikiran dan Klasik hingga Keynesian Baru”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistyoningsih, H. (2011). Gizi untuk kesehatan ibu dan anak . Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Supriana, T. 2013. Ekonomi Makro. Medan: Usu Pers
- Therisia shela, putri andriani dan betharia kurniati. 2020. *The Effect Of Covid-19 On Economic Growth In Indonesia.Faculty Of Economics And Business, Tarumanegara University Jakarta.*
- Ujang Sumarwan. 2004. Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapan Dalam Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Undang-undang Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan. Di Akses Pada Tanggal 23 November 2020
- Wijianto dan Ika Farida Ulfa, 2016. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Kondisi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Awal. Di Kabupaten Ponorogo. Vol 10. No 2. Ponorogo:Universitas Darussalam Gontor
- Winawan, B. dan N.N.K. Yasa, 2014. Pengaruh penataan produk, jenis kelamin dan daftar belanja terhadap keputusan pembelian tidak terencana (studi kasus pada konsumen ritel di kota Denpasar). E-jurnal manajemen Universitas udayana. 3(7): 2133-2149.